Kehidupan yang Dibentuk Kristus dan Pertolakan yang Diilhami Roh

Persiapan A, Trinitas Ke-15, 13-19 Agustus 2025

Sabat Sore, 12 Agustus

Ayat Hafalan:

"Tetta Bahwa kamu, berhubung dengan kebiasaan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama yang telah dirusak oleh keinginan-keinginan yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kesalehan yang sesungguhnya." Efesus 4:22-24

Kristus menurut pelajaran sepenuh jiwa, pikiran dan tenaga. "Kasih yang sedemikian itulah yang harus dari pada kita. Kasih yang tidak pura-pura dan tidak dapat dibeli, Kasih kuduz yang penteleh dan Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri, tetapi milik Allah yang telah membeli kamu dengan harga yang mahal. Karena itu, maluhakanlah Allah dengan tubuhmu, dengan tubuhmu yang adalah milik Allah yang telah kamu terima dari Allah." Dengan demikian, kita dapat dengan mudah dan dengan tubuh dan dengan tetapi untuk pekerjaan yang dengan mudah dan dengan tetapi untuk pekerjaan yang dengan mudah dan dengan tetapi untuk pekerjaan yang dengan mudah

dan membicarakan perkara-perkara yang sama oleh meninggalkan jalan-jalan dan pikiran-pikiran mereka sendiri untuk mengikuti jalan-jalan dan pikiran-pikiran Tuhan.

Jumat, 18 Agustus

Pelajaran Lanjutan

Perlu diingat juga, bahwa lidah kita diberikan kepada kita untuk maksud menyampaikan Kebenaran Allah dan pujian-Nya, dan tenaga kita untuk memberitakan Kebenaran-Nya dan untuk memberkati umat-Nya. Marilah kita berbicara dan bekerja untuk prinsip-prinsip yang lahir dari surga ini. Jika engkau secara tidak sengaja melihat atau mendengar bahwa seseorang melakukan sesuatu yang menurut penilaian terbaikmu tidak pantas dilakukan oleh orang Kristen, dan jika engkau berpikir engkau dapat menolongnya, maka janganlah menjadikan dirimu sebagai pembawa berita dengan memberitahukan hal itu kepada siapa pun, melainkan berilah pembelaan kepada orang yang bersalah itu.

Janganlah jadikan dirimu sebagai ukuran bagi orang lain, dan jangan paksakan pendapatmu pada orang lain kecuali pada dirimu sendiri. Tidak ada seorang pun yang berkewajiban untuk mengawasi orang lain. Pahamilah bahwa tidak seorang pun berhutang untuk membawa hidupnya kepada standar dan ukuran tertinggi siapapun. Dengarkanlah apa yang Ilham katakan: “Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri.” (Roma 14:4), tetapi karena engkau tidak sanggup, maka mengapa harus mencobanya?

Janganlah membuat musuh dengan lidahmu. Bertemanlah. Dan janganlah menyimpan perasaanmu di ujung jarimu. Jika engkau melakukannya, engkau sendiri akan merasakan kehilangan teman, kehilangan kegembiraan sosial, dan kehilangan kesempatan serta hak istimewa untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jangan mengakhiri hari tanpa ada nilai yang dicatat di halaman buku besar Surga. Jangan salah menafsirkan motif orang lain. Cobalah untuk melihat dan menafsirkan segala sesuatu dengan cara yang benar, berilah setiap orang kesempatan. Lihatlah kebaikan dalam diri setiap orang dan tutuplah matamu terhadap semua kejahatan.

Hendaklah pembicaraanmu pada pokok yang mendorong Kebenaran Tuhan untuk hari itu. Hal ini akan membuatmu sibuk membicarakan sesuatu yang menguntungkan dan terpuji. Pikirkan dan pelajarilah, dan ketika engkau berbicara tentang agama, janganlah itu merupakan sesuatu yang membosankan. Lanjutkanlah pembicaraanmu hanya sejauh pendengarmu mengikutimu – "Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu." Matius 7:6.

Lidah sulit dikendalikan, dan telinga selalu ingin mendengar. Oleh karena itu, akan lebih baik jika engkau mengurangi berkunjung. Banyak berkunjung hanya membuang-buang waktu dan merupakan godaan untuk membicarakan kekurangan yang ada di mata orang lain dan mengabaikan kekurangan yang ada di matamu sendiri.

Kapan pun engkau sendirian, engkau bisa menyelesaikan sesuatu. Engkau dapat bekerja atau belajar. Tetapi ketika engkau berkumpul dengan orang lain, kemungkinan besar engkau tidak akan menyelesaikan apapun selain merugikan diri sendiri dan orang lain. Sekaranglah waktunya untuk belajar dan mempelajari Kebenaran pada zaman ini, untuk mengetahui bagaimana memberikan sebuah pelajaran dan bagaimana menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara yang sederhana, tanpa harus membahas banyak sejarah atau biografi. Dan jika engkau bertekad untuk berjalan bersama Tuhan setiap hari dan mempelajari kehendak-Nya mengenai tugas-tugasmu sendiri, bukan tugas-tugas orang lain, engkau akan menemukan banyak hal yang akan membuatmu sibuk dan terhindar dari kejahatan.

Ingatlah juga bahwa engkau adalah calon-calon buah-buah pertama, yang akan menjadi salah satu yang bersama dengan, atau salah satu dari mereka yang 144.000 itu, dan bahwa engkau haruslah tidak memiliki dusta di dalam mulutmu (Why. 14:5).

Nilailah kata-katamu dengan peraturan keemasan. Jika engkau melakukan kepada orang lain apa yang engkau mau orang lain lakukan kepadamu, engkau akan memiliki lebih sedikit masalah, engkau akan mendapat sukacita yang lebih besar dalam hidup, banyak teman di sekelilingmu, dan berkas-berkas yang baik untuk Lumbung Surga.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org